

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA  
DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE KANCING GEMERINCING  
PADA SISWA KELAS X-8 SMA N 1 PREMBUN**

**Susilo Hartomo  
06301244072**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa pada siswa kelas X-8 SMA N 1 Prembun dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing. Aktivitas belajar matematika siswa yang diamati adalah aktivitas fisik maupun aktivitas psikis. Aktivitas fisik meliputi aktivitas lisan, aktivitas visual, aktivitas menulis, aktivitas mendengarkan, sedangkan aktivitas psikis meliputi aktivitas mental dan aktivitas emosional.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru matematika. Tindakan pada penelitian ini yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing pada pembelajaran matematika pokok bahasan memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi, fungsi kuadrat, menggambar fungsi. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti, lembar keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi aktivitas belajar siswa, tes prestasi belajar, pedoman wawancara dan catatan lapangan.

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing yang dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa pada siswa kelas X-8 SMA N 1 Prembun dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Menyampaikan tujuan, (2) Memotivasi siswa, (3) Menyajikan materi, (4) Pembentukan kelompok secara heterogen, (5) Membimbing siswa dalam berdiskusi mengerjakan LKS dengan menjalankan teknik kancing gemerincing dimana ketua kelompok membagikan 3 butir manik-manik kepada anggotanya, siswa yang mengeluarkan pendapat harus menyerahkan satu kancingnya ke dalam kotak, siswa yang habis manik-maniknya tidak boleh berpendapat lagi sampai siswa yang lain dalam satu kelompok juga habis, jika kancing yang dimiliki seluruh siswa habis dalam kelompok sedangkan masalah yang dihadapi belum terselesaikan maka manik-manik dibagi lagi dan prosedur diulang seperti proses awal dari ketua kelompok membagikan manik-manik kesetiap anggotanya sama rata, (6) Evaluasi dengan memberikan tes individu, (7) Memberikan penghargaan. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengamatan lembar observasi aktivitas belajar matematika siswa, diperoleh hasil analisis dalam prosentase dari siklus I ke siklus II yaitu aktivitas Fisik meliputi: (1) Aktivitas Lisan dari 44,44% menjadi 68,52%, (2) Aktivitas Menulis dari 53,71% menjadi 81,49%, (3) Aktivitas Visual dari 85,19 menjadi 90,74% dan (4) Aktivitas Mendengarkan dari 85,19% turun menjadi 78,04%, dikarenakan aktivitas penyampaian informasi dukurangi oleh guru. Sedangkan dalam aktivitas Psikis meliputi: (1) Aktivitas Mental dari 67,78% menjadi 82,50%, (2) Aktivitas Emosional dari 51,85% menjadi 68,52%. Dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan, pada tes siklus I diperoleh rata-rata nilai hasil tes 63,56 dan meningkat pada tes siklus II dengan rata-rata nilai hasil tes 68,83.

Kata kunci : Pembelajaran Matematika, Aktivitas Belajar Siswa, Metode Pembelajaran Kooperatif, Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing.